

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xi</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Keaslian Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Tinjauan Umum tentang Kebijakan Publik .....	12
1. Gambaran Umum mengenai Kebijakan Publik .....	12
2. Bentuk dan Jenis Kebijakan Publik .....	13
B. Tinjauan Umum tentang Politik Hukum.....	16
1. Gambaran Umum mengenai Politik Hukum .....	16
2. Politik Hukum untuk mencapai Tujuan Negara .....	18
C. Tinjauan Umum tentang Pengelolaan Keuangan Negara dan Daerah.....	20
1. Gambaran Umum mengenai Keuangan Negara dan Daerah .....	20

2. Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah	22
D. Tinjauan Umum tentang Badan Usaha Milik Daerah.....	25
1. Gambaran Umum mengenai Badan Usaha Milik Daerah .....	25
2. Pendirian Badan Usaha Milik Daerah .....	26
E. Tinjauan Umum tentang Tindakan Pemerintah .....	27
1. Gambaran Umum mengenai Tindakan Pemerintah.....	27
2. Macam-Macam Tindakan Hukum Pemerintah.....	29
F. Tinjauan Umum tentang Sistem Angkutan Cepat ( <i>Rapid Transit System</i> )	31
1. Gambaran Umum tentang Sistem Angkutan Cepat.....	31
2. Penyelenggaraan <i>Mass Rapid Transit</i> (MRT) Jakarta.....	33
G. Tinjauan Umum tentang Efektivitas Hukum.....	36
1. Gambaran Umum tentang Efektivitas Hukum.....	36
2. Hukum Sebagai Alat untuk Melakukan Perubahan.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	40
B. Jenis Data.....	41
C. Alat dan Teknik Pengumpulan Data.....	47
D. Lokasi Penelitian .....	48
E. Analisis Data.....	48
F. Jalannya Penelitian .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Regulasi yang Menghambat Penyelenggaraan <i>Mass Rapid Transit</i> (MRT) Fase I di Jakarta .....	51
1. Badan Penyelenggara Angkutan Kereta Api Harus Badan Usaha Milik Negara.....	51
2. Subjek yang Berwenang Melakukan Pinjaman Luar Negeri Melekat Lebih kepada Pemerintah Pusat.....	55

B. Langkah Hukum Pemerintah untuk Menangani Hambatan Regulasi dalam Penyelenggaraan <i>Mass Rapid Transit</i> (MRT) Fase I di Jakarta .....	61
1. Langkah Hukum Pemerintah untuk Menghadapi Hambatan Regulasi dalam Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah sebagai Badan Penyelenggara MRT Jakarta .....	61
i. Revisi Undang-Undang Perkeretaapian dan Peraturan Pelaksananya .....	61
ii. Mengeluarkan Peraturan Daerah tentang Pembentukan PT Mass Rapid Transit Jakarta .....	64
iii. Mengeluarkan Peraturan Gubernur tentang Penugasan kepada PT MRT Jakarta .....	69
iv. Mengeluarkan Peraturan Gubernur tentang Subsidi dan Peraturan Gubernur tentang Standar Pelayanan Minimum .....	71
2. Langkah Hukum Pemerintah untuk Menghadapi Hambatan Regulasi Dalam Penerusan Dana Pinjaman Luar Negeri Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah .....	76
i. Revisi Peraturan Menteri Keuangan Mengenai Tata Cara Pemberian Hibah kepada Daerah .....	76
ii. Mengeluarkan dan Memperbaiki Peraturan Gubernur Mengenai Prosedur Penarikan Dana Hibah .....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>